

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai penjelasan topik yang saling berkaitan. Berikut adalah ringkasan mengenai penelitian terdahulu sebagai bahan rujukan peneliti saat ini.

2.1.1 Saputri dan Iramani (2019)

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh literasi keuangan, nilai pribadi, dan sikap seseorang secara komprehensif terhadap perencanaan keuangan. Responden pada penelitian ini adalah seluruh keluarga di kota Surabaya dengan pendapatan minimal Rp.4.000.000; per bulan. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linier bergana atau *Multiple Regression Analysis* (MRA). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode survei melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, nilai pribadi, dan sikap memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan pada masyarakat di Surabaya.

Persamaan penelitian:

1. Variabel independen yaitu literasi keuangan, nilai pribadi dan sikap dan variable dependen perencanaan keuangan keluarga.
2. Menggunakan survei dengan kuesioner.

Perbedaan Penelitian:

1. Peneliti terdahulu menggunakan responden keluarga di wilayah Surabaya, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel pengelola keuangan keluarga di wilayah Tuban, Lamongan dan Bojonegoro.
2. Peneliti terdahulu menggunakan MRA, sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian sekarang adalah *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS).

2.1.2 Sobaya, Hidayanto, dan Safitri (2016)

Tujuan penelitian saat ini untuk mengukur pengaruh literasi keuangan dan lingkungan social terhadap strategi perencanaan keuangan. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pengaruh literasi keuangan dan lingkungan social, sedangkan variable terikatnya adalah perencanaan keuangan. Pengumpulan data menggunakan metode kuisisioner. Sampel pada penelitian ini menggunakan seluruh pegawai kependidikan Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *Mann-Whitney*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable pengetahuan (literasi) berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan, sedangkan variable lingkungan sosisal tidak berpengaruh positif signifikan terhadap strategi perencanaan keuangan.

Persamaan penelitian:

1. Variabel independen yaitu literasi keuangan dan variable dependen perencanaan keuangan.
2. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*.

3. Metode pengambilan datanya menggunakan survei menggunakan kuesioner.

Perbedaan penelitian:

1. Peneliti terdahulu menggunakan sampel pegawai pendidikan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel pengelola keuangan keluarga di kota Tuban, Lamongan dan Bojonegoro.
2. Peneliti terdahulu menggunakan Uji *Mann-Whitney*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis data dengan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS).

2.1.3 Finira dan Yuliati (2013)

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis nilai berdasarkan urutan prioritas dimensinya, menganalisis akses informasi, serta menganalisis pengaruhnya terhadap perencanaan keuangan dalam pembelian asuransi jiwa. Variable bebas dalam penelitian ini yaitu nilai dan pengaruhnya dan variable terikatnya adalah perencanaan keuangan. Peneliti ini menggunakan metode pengumpulan data dengan survei. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan responden yang mendapatkan dimensi nilai yang memiliki urutan prioritas tertinggi adalah *hedonism* yang merupakan salah satu dimensi nilai pribadi. Selain itu, nilai pribadi secara positif memengaruhi perencanaan keuangan.

Persamaan penelitian:

1. Variable independen yaitu nilai dan variable dan variabel dependen perencanaan keuangan.

2. Pegumpulan data penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu menggunakan metode survey dengan kuisioner.

Perbedaan penelitian:

1. Peneliti terdahulu menggunakan responden keluarga yang berada di daerah Kelurahan Kebon Pedes, Kecamatan Tana Sareal, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat, sedangkan penelitian saat ini menggunakan responden pengelola keuangan keluarga di wilayah Tuban, Lamongan dan Bojonegoro.
2. Peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi berganda, sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian sekarang adalah *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS).

2.1.4 Astuti dan Hartoyo (2013)

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh karakteristik mahasiswa, karakteristik keluarga, nilai, pengetahuan, sikap, norma subjektif, dan control perilaku terhadap niat untuk melakukan perencanaan keuangan dihari tua melalui pendekatan *Theory of Planned Behavior*. Variable bebas dalam penelitian ini yaitu Nilai, Tingkat Pengetahuan, dan Sikap, sedangkan variable terikatnya yaitu Perencanaan Keuangan. Sampel yang digunakan penelitian ini yaitu 250 responden mahasiswa Institut Pertanian Bogor. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional study*. Metode pegumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pelaporan diri (self report). Nilai diukur dengan menggunakan *Multi Item Measures of Values* (MILOV). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan infrensial yaitu *hierarchical cluster analyze*, uji korelasi person, dan uji regresi logistic. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap berhubungan positif

signifikan terhadap perencanaan keuangan, serta nilai pribadi juga mempengaruhi keinginan seseorang dalam melakukan perencanaan keuangan.

Persamaan penelitian:

1. Variable independen yaitu sikap dan variable dependen perencanaan keuangan.
2. Pegumpulan data penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu menggunakan metode survey dengan kuesioner.

Perbedaan penelitian:

1. Peneliti terdahulu menggunakan responden mahasiswa di Institut Pertanian Bogor, Sedangkan penelitian sekarang menggunakan responden pengelola keuangan keluarga di wilayah Tuban, Lamongan dan Bojonegoro.
2. Peneliti terdahulu menggunakan metode pegumpulan data dengan teknik pelaporan diri (*self report*), Sedangkan metode pegumpulan data penelitian saat ini melalui survey dengan kuesioner.
3. Peneliti terdahulu menggunakan *Multi Item Measures of Values* (MILOV), sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik analisis data dengan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS).

2.1.5 Pangeran (2011)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji sikap keuangan rumah tangga pedesaan terhadap praktik perencanaan keuangan pribadi. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu sikap keuangan, sedangkan variable terikat dalam penelitian ini yaitu perencanaan keuangan. Metode penelitian ini menggunakan data dengan survei menggunakan serangkaian kuesioner terstruktur. Responen pada

peneliti ini adalah rumah tangga desa yang ada di Desa Mojosari Kabupaten Temanggung penelitian dilakukan di Desa Mojosari Kecamatan Bansari Kabbupaten Temanggung pada bulan Juni 2011. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *convinient sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji statistik yang digunakan menguji hipotesis adalah Uji T, Anova dan Tukey Method. Hasi penelitian menunjukan bahwa sikap memiliki pengaruh positif terhadap perencanaan keuangan dengan bebrbagai aspek dalam manajemen uang, perencanaan masa pensiun, perencanaan asset kekayaan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara usia dan perbedaan gender pada sikap responden terhadap perencanaan keuangan. Dengan kata lain usia dan gender sama-sama memiliki sikap positif terhadap perencanaan keuangan.

Persamaan penelitian:

1. Variable independen sikap dan variable dependen perencanaan keuangan.
2. Penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu menggunakan teknik pengambilan sampel survey dengan kuesioner.

Perbedaan penelitian:

1. Peneliti terdahulu menggunakan responden masyarakat di desa Mojosari dan Campuranom Kabupaten Temanggung, sedangkan penelitian sekarang menggunakan responden pengelola keuangan keluarga di kota Tuban, Lamongan dan Bojonegoro.
2. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis data dengan uji t, uji ANOVA, dan uji *Tukey Method*, Sedangkan penelitian sekarang

menggunakan teknik analisis data dengan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS).

2.1.6 Boon, Yee, dan Ting (2011)

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat literasi keuangan individu dengan keterlibatan mereka dalam perencanaan keuangan pribadi. Variable bebas dalam penelitian ini yaitu literacy and personal financial planning. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan survey menggunakan kuisoner. Responden pada penelitian ini adalah individu di Malaysia. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis dengan tabulasi silang dan chi-square untuk menguji hubungan antara literasi keuangan dalam perencanaan keuangan pribadi. Hasil penelitian menunjukkan tingkat literasi keuangan tiap individu yang memiliki tingkaat literasi keuangan yang tinggi akan mampu melakukan perencanaan keuangan dengan baik.

Persamaan penelitian:

1. Variable independen yang digunakan yaitu literasi keuangan dan variabel dependen perencanaan keuangan.
2. Menggunakan metode pengumpulan data melalui survey dengan kuesioner.

Perbedaan penelitian:

1. Penelitian terdahulu dilakukan di Malaysia, sedangkan penelitian sekarang dilakukan di kota Tuban, Lamongan dan Bojonegoro.
2. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis data dengan tabulasi silang dan *chi-square*, sedangkan Penelitian sekarang menggunakan teknik

analisis data dengan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS).

Ringkasan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan datang disajikan dalam Tabel 2.1 sebagai berikut.



Tabel 2. 1
PENELITIAN SEKARANG DAN PENELITIAN TERDAHULU

Peneliti (tahun)	Tujuan Penelitian	Variabel independen	Variable dependen	Sampling	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
Saputri dan Iramani (2019)	Menguji pengaruh literasi keuangan, nilai-nilai pribadi, dan sikap terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya.	Literasi keuangan, nilai-nilai pribadi, dan sikap	Seluruh Keluarga di Surabaya dengan pendapatan minimal 4 juta rupiah per bulan	Analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda	Literasi keuangan, nilai pribadi, dan sikap memiliki pengaruh positif terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya	Literasi keuangan, nilai pribadi, dan sikap memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya.
Sobaya et al. (2016)	Menganalisis pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap strategi perencanaan keuangan.	Literasi keuangan dan lingkungan social	Perencanaan keuangan	Purposive sampling	Uji <i>Mann-Whitney</i>	Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap strategi perencanaan keuangan, sedangkan variable lingkungan social tidak berpengaruh signifikan terhadap strategi perencanaan keuangan.
Finira dan Yuliati (2013)	Menganalisis nilai berdasarkan urutan prioritas dimensinya, menganalisis serta menganalisa pengaruhnya terhadap perencanaan keuangan.	Nilai	Perencanaan keuangan keluarga	Simple random sampling	Uji regresi linier berganda	Nilai pribadi terbukti secara signifikan mempengaruhi perencanaan keuangan

Peneliti (tahun)	Tujuan Penelitian	Variabel independen	Variable dependen	Sampling	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
Astuti dan Hartoyo (2013)	Menganalisis hubungan antara sikap, norma subjektif, dan control perilaku dalam perencanaan keuangan hari tua.	Nilai, tingkat pengetahuan, dan sikap	Perencanaan keuangan hari tua	<i>Purposive sampling</i>	Analisis deskriptif dan interfensial yaitu <i>hierarchical cluster analyze</i> , uji korelasi pearson, dan uji regresi logistic	Sikap dan nilai pribadi mempengaruhi keinginan seseorang dalam melakukan perencanaan keuangan
Pangeran (2011)	Menguji sikap keuangan rumah tangga pedesaan terhadap praktik perencanaan keuangan pribadi	Sikap dan perilaku keuangan	Perencanaan keuangan	Convinient sampling.	Uji T, uji Anova, dan turkey Method	Sikap berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan dalam berbagai aspek
Boon et al. (2011)	Mengukur tingkat literasi keuangan individu dengan keterlibatan mereka dalam perencanaan keuangan pribadi.	Financial literacy	Personal financial planning	Metode pengambilan sampel non-andom	Analisis tabulasi silang dan chisquare	Tingkat literasi keuangan setiap individu berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan
Yayuk (2020)	Menganalisis pengaruh nilai pribadi dan sikap pengelola keuangan terhadap perencanaan keuangan.	Literasi keuangan, nilai pribadi, dan sikap	Perencanaan keuangan keluarga	<i>purposive sampling</i>	Multiple Regression Analysis (MRA)	

Sumber : Saputri dan Iramani (2019), Sobaya et al. (2016), Finira dan Yuliati (2013), Astuti dan Hartoyo (2013), Pangeran (2011), Boon et al. (2011)

2.2 Landasan teori

Teori yang mendasari untuk mendukung peneliti saat ini melakukan penelitian sesuai dengan topik sebagai berikut:

2.2.1 Perencanaan keuangan

Perencanaan keuangan (*financial planing*) proses dimana seseorang individu berusaha untuk memenuhi tujuan keuangannya melalui pengembangan dan implementasi dari sebuah rencana keuangan yang komprehensif dan perencanaan keuangan yang baik akan menghasilkan sebuah rencana keuangan yang jelas. Menurut Madura (2020: 2-6), perencanaan keuangan pribadi adalah suatu proses perencanaan pengeluaran, pembiayaan dan investasi untuk mencapai tujuan perencanaan keuangan yang baik. Komponen dari perencanaan keuangan menurut (Madura, 2020: 6) yaitu:

1. Penganggaran dan perencanaan pajak.
2. Mengelola likuiditas.
3. Pembiayaan pembelian besar.
4. Melindungi asset dan pendapatan asuransi.
5. Menginvestasikan uang.
6. Merencanakan pensiun dan harta.

Wibawa (2003) menyatakan bahwa perencanaan keuangan keluarga adalah suatu cara untuk menyusun keseimbangan dari penghasilan di satu sisi dengan pengeluaran di sisi lain yang berupa konsumsi, tabungan, dan investas adalah suatu proses pengaturan keuangan individu untuk mencapai kepuasan ekonomi pribadi. Menurut Saputri dan Iramani (2016), indikator perencanaan keuangan meliputi:

1. Perencanaan keuangan manajemen risiko.
2. Perencanaan asuransi.
3. Perencanaan investasi.
4. Perencanaan hari tua.
5. Perencanaan distribusi kekayaan.

Proses perencanaan ini dapat membantu seseorang atau individu untuk mengontrol kondisi keuangannya. Setiap individu pada keluarga memiliki keadaan yang berbeda-beda dalam merencanakan keuangannya untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan yang diinginkan. Perencanaan keuangan penting dilakukan terutama dalam menghadapi kebutuhan dan keinginan yang tidak pasti.

2.2.2 Literasi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Perencanaan Keuangan

Menurut Chen dan Volpe (1998), literasi keuangan merupakan pengetahuan untuk mengelola keuangan. Hailwood (2007) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan untuk mengelola keuangan dan pengetahuan keuangan akan mempengaruhi bagaimana seseorang untuk menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan lebih jauh dan lebih baik dimasa yang akan datang, kecakapan financial disini juga lebih menekankan pada kemampuan untuk memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan, hingga bagaimana menerapkannya secara tepat.

Hilgert, Hogarth, dan Beverly (2003) menyatakan bahwa konsumen yang memiliki pengetahuan keuangan lebih cenderung memiliki perencanaan keuangan yang bertanggung jawab. Warsono (2010) menyatakan bahwa literasi keuangan pemahaman sejauh mana pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangan

pribadinya. Seseorang yang memiliki literasi keuangan dengan baik akan membuat pilihan yang tepat dalam menghadapi masalah keuangan. Indikator-indikator variabel literasi keuangan dalam penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Chen dan Volpe (1998) meliputi:

1. *General personal financial knowledge*, meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
2. *Saving and borrowing*, bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.
3. *Insurance*, bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.
4. *Investment*, bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana dan risiko investasi.

Penelitian literasi keuangan yang dilakukan oleh Boon et al. (2011) membuktikan, bahwa tingkat literasi keuangan setiap individu berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan di Klang Valley, Malaysia. Hasil yang sama juga dibuktikan oleh Brilianti dan Lutfi (2020) dan Sobaya et al. (2016) yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap strategi perencanaan keuangan. Dengan demikian literasi keuangan merupakan faktor penting dalam kehidupan keluarga agar mereka dapat mengelola keuangannya dengan baik untuk masa depannya.

2.2.3 Nilai Pribadi dan Pengaruhnya terhadap Perencanaan Keuangan

Nilai adalah kepercayaan yang dianggap penting oleh seseorang atau masyarakat. Nilai merupakan suatu kepercayaan tentang suatu hal, tidak hanya

kepercayaan nilai adalah hal yang dapat mengarahkan seseorang untuk berperilaku sesuai dengan budayanya (Sumarwan, 2004). Dalam melakukan perencanaan keuangan perlu adanya nilai dari seseorang terutama pada nilai pribadi. Nilai pribadi adalah nilai yang dimiliki individu yang berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan karena fokus terhadap pribadinya sendiri dan dipengaruhi oleh ketertarikan individu serta karakternya, dikarenakan ketika seseorang memiliki nilai pribadi yang baik terhadap sesuatu hal maka ia akan berfikir bahwa apa yang seharusnya akan dilakukan itu penting dan pantas untuk dilakukan (Schwartz, 2009). Schwartz (2009) menyatakan bahwa terdapat dua dimensi dalam struktur nilai, yaitu nilai pribadi dan nilai sosial, yang termasuk kedalam kategori nilai pribadi adalah *achievement, power, hedonism, stimulation, dan self direction*. Nilai yang termasuk kedalam dimensi nilai sosial adalah *security, conformity, tradition, universalism, dan benevolence*. Finira dan Yuliati (2013) menyatakan bahwa terdapat beberapa indikator untuk mengukur nilai pribadi terhadap perencanaan keuangan:

1. Menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan.
2. Memiliki kekuasaan dalam pengambilan keputusan.
3. Menikmati hidup.
4. Dapat mempengaruhi orang lain.
5. Menunjukkan kesuksesan diri.
6. Menunjukkan kemampuan keuangan keluarga.
7. Memiliki ketertarikan tinggi.
8. Berani mengambil resiko.

9. Memilih sesuatu berdasarkan tujuan hidup.

Saputri dan Iramani (2016) menyatakan nilai pribadi positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya. Semakin baik nilai pribadi pengelola keuangan, makin baik pula perencanaan keuangan yang dilakukan. Nilai pribadi sangat penting dalam perencanaan keuangan keluarga karena ketika seseorang ingin melakukan perencanaan keuangan terutama dalam keluarga maka harus didasari dengan kepercayaan dari diri sendiri tentang apa yang dihasilkan di masa yang akan datang akan baik dan berguna.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Finira dan Yuliati (2013) yang berhasil membuktikan bahwa nilai pribadi berpengaruh positif signifikan pada perencanaan keuangan keluarga, nilai dapat mendorong tingkah laku dan berfungsi sebagai standar untuk menilai dan membenarkan suatu perilaku. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Astuti dan Hartoyo (2013) yang membuktikan bahwa nilai pribadi tentang pencapaian dan harga diri berpengaruh positif signifikan terhadap keinginan seseorang dalam melakukan perencanaan keuangan. Semakin tinggi nilai pribadi tentang pencapaian dan harga diri seseorang akan memiliki keinginan yang tinggi untuk melakukan perencanaan keuangan terutama pada masa tua.

2.2.4 Sikap dan Pengaruhnya terhadap Perencanaan Keuangan

Menurut Saputri dan Iramani (2016), sikap adalah salah satu istilah bidang psikologi yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku seseorang. Sikap juga dapat dilihat bagaimana seseorang tersebut dalam merespon objek sosial yang ada di sekitar. Hal ini berarti bahwa tingkah laku seseorang dapat diketahui apabila sikap seseorang tersebut dapat terlihat. Sikap itu sendiri berhubungan dengan

respon terhadap keadaan sosial yang telah terkondisikan. Sikap berhubungan erat dengan nilai dan perilaku manusia dalam hal apapun terutama tentang lingkungan sosial dengan masyarakat. Ketika seseorang memiliki sikap yang baik, lingkungan sosial pun juga akan bersikap baik. Seiring dengan meningkatnya taraf hidup masyarakat, seseorang membutuhkan perencanaan keuangan untuk menentukan kelangsungan hidup di masa depan. Perencanaan keuangan akan sangat membantu keluarga bertahan hidup sampai masa yang akan datang karena dapat diketahui, bahwa hari demi hari tentu saja akan diikuti dengan taraf hidup yang semakin tinggi. Oleh karena itu perencanaan keuangan sangatlah dibutuhkan, dan dapat dibantu dengan beberapa hal salah satunya dengan memiliki sikap yang baik dalam melakukan perencanaan keuangan. Setiap orang memiliki sikap yang berbeda-beda terhadap sesuatu objek terutama pada perencanaan keuangan. Sikap dalam perencanaan keuangan meliputi aspek-aspek nya seperti manajemen uang, perencanaan asuransi, perencanaan investasi, perencanaan pensiun, dan perencanaan aset kekayaan dengan baik (Pangeran, 2011). Berdasarkan penelitian Saputri dan Iramani (2016) menyatakan bahwa indikator sikap pengelola keuangan dalam perencanaan keuangan adalah sebagai berikut:

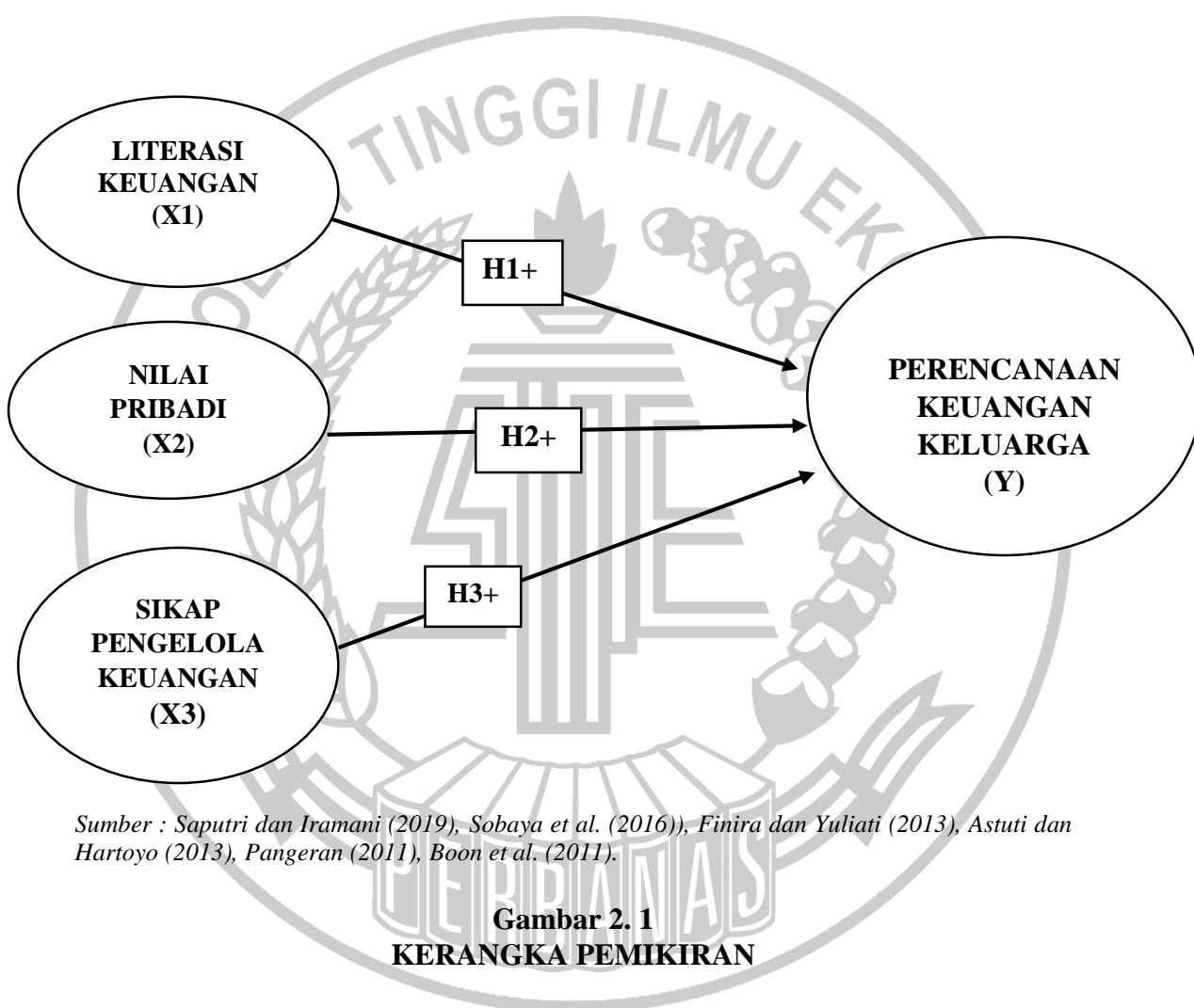
1. Menggunakan uang secara hati-hati.
2. Sikap bahwa uang suatu lambang kesuksesan.
3. Sikap bahwa asuransi bentuk simpanan wajib.
4. Sikap bahwa investasi merupakan suatu hal yang penting.
5. Sikap terhadap persiapan masa pensiun.
6. Sikap bahwa pensiun menyebabkan persoalan mental.

7. Sikap bahwa pensiun menyebabkan kesulitan gaya hidup.
8. Pengetahuan atas penghasilan yang diterima keluarga.

Sikap pengelola keuangan yang baik dimulai dengan mengaplikasikan sikap keuangan yang baik. Saputri dan Iramani (2016) menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya. Hal ini menunjukkan semakin seseorang memiliki sikap yang baik dalam perencanaan keuangan maka orang tersebut akan menerapkannya dengan mengelola dan melakukan perencanaan seperti, perencanaan asuransi, perencanaan investasi yang menguntungkan, perencanaan pensiun untuk masa mendatang, dengan kata lain akan semakin baik perencanaan keuangan keluarganya. Hasil penelitian ini, sesuai dengan penelitian yang dilakukan Astuti dan Hartoyo (2013) dan Pangeran (2011) yang menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan yang dilakukan dalam berbagai aspek. Aspek-aspek itu misalnya, manajemen uang, perencanaan asuransi, perencanaan investasi, perencanaan pensiun, dan perencanaan asset kekayaan. Hasil ini juga menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap dan control perilaku pengelola keuangan maka semakin besar juga keinginan dalam melakukan perencanaan keuangan terutama pada hari tua.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori dari penelitian terdahulu yang telah diuraikan maka kerangka pemikiran dalam penelitian sekarang dapat digambarkan sebagai berikut ini di Gambar 2.1.



Sumber : Saputri dan Iramani (2019), Sobaya et al. (2016)), Finira dan Yuliati (2013), Astuti dan Hartoyo (2013), Pangeran (2011), Boon et al. (2011).

Gambar 2. 1
KERANGKA PEMIKIRAN

2.4 Hipotesis penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian yang telah dirancang, maka hipotesis yang akan diajukan oleh peneliti sebagai berikut:

- H1: Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.
- H2: Nilai pribadi berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.
- H3: Sikap pengelola keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan.

